

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan laju pembangunan yang semakin berkembang dewasa ini di negara kita, terlebih dengan tanpa adanya batasan produk-produk import yang sudah bebas masuk di pasaran nasional, pemerintah perlu mengambil langkah-langkah dan usaha-usaha dalam setiap sektor industri untuk menghasilkan produk yang bermutu, yang dapat bersaing di pasaran baik nasional maupun internasional. Sehingga hasil produksi yang akan dipasarkan baik di dalam maupun di luar negeri harus selangkah lebih maju dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Perusahaan yang bergerak di bidang otomotif adalah salah satu contoh perusahaan yang terus berupaya melakukan program pengembangan pada semua aspek untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Otomotif merupakan suatu alat transportasi darat yang sekarang ini sangat memasyarakat dan apalagi kendaraan roda dua, di Indonesia sudah sangat dikenal di masyarakat luas dan sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Supaya hasil produksinya dapat terus berlangsung dan dapat ditingkatkan, maka tidak ada jalan lain dengan cara meningkatkan mutu, sebab tanpa peningkatan mutu, produk-produk tersebut akan sulit menembus persaingan di pasaran internasional. Untuk memenangkan persaingan dan menembus pasar tersebut maka perusahaan harus didukung dengan persiapan yang matang dalam berbagai faktor, baik itu faktor internal

maupun faktor eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal perusahaan adalah dimilikinya suatu nilai unggul dari pesaingnya, nilai ini adalah mutu produk yang dihasilkan.

Mutu merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan suatu industri, khususnya mutu menurut ukuran konsumen sehingga bagian pengendalian mutu merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam organisasi perusahaan. Di dalam mutu terdapat tiga kriteria yang harus diperhatikan, yaitu : harga (*price*), kepuasan (*performance*), dan corak (*style*). Dengan demikian perusahaan yang mampu memenuhi ketiga kriteria tersebut semakin besar peluangnya untuk merebut pangsa pasar yang lebih besar dan lebih dominan.

Salah satu kendala yang sering dialami perusahaan pada umumnya adalah dalam hal manajemen produksi, khususnya dalam pengendalian mutu produksi. Pengendalian mutu produk merupakan hal yang paling penting sekali dalam suatu perusahaan yang melakukan proses produksi. Kesalahan dalam pengendalian mutu produk dapat terjadi dari awal hingga akhir proses, yaitu mulai dari pembuatan atau pembelian bahan baku, kemudian diproses menjadi barang jadi, sampai pengemasan produk jadi tersebut. Produk yang tidak berkualitas akan mengakibatkan penolakan oleh konsumen. Jika hal ini sampai terjadi dan terus berlanjut, maka akan sangat merugikan pihak perusahaan yang pada akhirnya dapat langsung mempengaruhi order perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang sistem produksinya bersifat "*Job Order*".

PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia (PT.YEID) yang merupakan bagian dari Yamaha Motor Corp Group adalah perusahaan yang bergerak dalam

bidang *Manufacture dan Marketing Electrical Component* untuk sepeda motor.

Adapun produk yang dihasilkan terdiri dari lima jenis produk, yakni:

1. *CDI Unit Assy*
2. *Ignition Coil Assy*
3. *Starting Motor Assy*
4. *Stator Assy*
5. *Rotor Assy*

Dimana lima produk inilah yang menjadi bisnis inti (*core bussines*) dari perusahaan ini. Berkaitan dengan hal ini diperlukan pengawasan demi mengontrol kekeliruan, kerusakan, kecacatan atas produk maupun masalah-masalah pengendalian mutu lainnya agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.2 POKOK PERMASALAHAN

Sebagaimana diketahui bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap permintaan. Mutu tidak terlepas hanya pada mutu hasil produksi, tetapi mutu keseluruhan mulai dari tahap perencanaan dan produksi sampai pada mutu pelayanan. Mutu mencakup lima unsur, yaitu : mutu produk, mutu biaya, mutu penyerahan (jumlah & waktu), mutu safety, dan mutu sikap mental. Sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan, tujuan pengendalian atas mutu hasil produksi harus diarahkan untuk memperoleh manfaat tertentu. Terhadap perusahaan maupun terhadap konsumen manfaat yang diperoleh dengan pengendalian mutu adalah menghindari sekecil mungkin penyimpangan yang terjadi terhadap nilai produksi dan kepuasan konsumen dalam memakai hasil produksi. Dengan demikian pengendalian mutu merupakan suatu kebutuhan

teknis dari faktor produksi untuk menjamin bahwa hasil dari produksi dapat dipertanggung jawabkan serta membantu pihak organisasi manajemen untuk mendapatkan informasi tentang standar mutu yang dikehendaki oleh konsumen sehingga bisa diambil suatu kebijaksanaan dalam rencana proses pelaksanaan produksi.

Produk jadi sebelum dipasarkan, sangat diperlukan adanya spesifikasi dari produk tersebut agar mutunya dapat terjamin, dan juga perlu adanya pemeriksaan produk jadi didalam perusahaan agar produk tersebut sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan demi kepuasan konsumen, sehingga penetrasi pasar dapat diraih dan pangsa pasar dapat dikuasai serta tujuan akhir perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

1.3 PENTINGNYA PERMASALAHAN

Dalam memproduksi suatu produk dibutuhkan pengendalian kualitas yang baik, maka didalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul :

**“PENGENDALIAN MUTU TERPADU PADA PT.YAMAHA MOTOR
ELECTRONICS INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE SEVEN TOOLS “**

Dengan memandang arti pentingnya pengendalian kualitas yang baik, maka jika didalam pengendalian kualitas itu sendiri tidak berjalan sebagaimana mestinya (tidak berjalan dengan baik), maka hal ini akan mengakibatkan antara lain :

1. Mutu tidak memenuhi kepuasan konsumen.
2. Produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen.
3. Hilangnya kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa yang dihasilkan.
4. Bertambahnya biaya produksi.
5. Kerugian bagi perusahaan.

Dengan kondisi yang demikian, maka diperlukan penelitian dalam sistem pemeriksaan produk, sehingga hasil dari pemeriksaan tersebut bernilai baik yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud penelitian adalah untuk mengetahui cara menentukan kebijaksanaan pengendalian mutu yang cocok dan menjamin bahwa hasil dari produksi dapat dipertanggung jawabkan, serta membantu pihak organisasi manajemen tentang standar mutu yang dikehendaki oleh konsumen sehingga bisa diambil suatu kebijaksanaan dalam rencana proses pelaksanaan produksi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan mutu produk dengan tingkat toleransi yang telah ditetapkan serta sejauh mana upaya perbaikan mutu produk dilaksanakan.
2. Mengetahui jumlah penurunan persentase kecacatan setelah adanya perbaikan dengan metode *Seven Tools*.

1.5 PEMBATASAN MASALAH

Agar pembahasan dalam ruang lingkup pemecahan masalah tidak terlalu luas dan tepat sasaran, maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Metode pengendalian mutu yang diterapkan dalam pelaksanaan proses produksi hanya pada *Shop Assy Stator Assy model 5TL-H1410-11-00-80* di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia.
- b. Jenis-jenis penyimpangan mutu produk yang sering terjadi.
- c. Analisa penyimpangan mutu dengan bantuan metode *seven tools*, dan dibatasi hanya menggunakan metode stratifikasi, diagram pareto, peta kendali, sebab akibat.
- d. Evaluasi hasil analisa pelaksanaan perbaikan.

1.6 MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis :

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai sebab-sebab terjadinya penyimpangan mutu produk yang dapat mempengaruhi tujuan produksi dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar Sarjana Teknik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pemasukan bagi pihak manajemen mengenai pentingnya pengendalian kualitas yang dapat mempengaruhi order bagi perusahaan.

3. Bagi Pembaca :

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai sebab-sebab

dan akibat dari adanya penyimpangan mutu produk yang dapat mempengaruhi tujuan produksi serta bahan referensi di masa yang akan datang.

1.7 METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia, (*Shop Assy Stator Assy model 5TL-H1410-11-00-80*) Jl. Irian Blok KK-2,3,4 Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat Bekasi-Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 60 hari kerja atau sesuai dengan jadwal penelitian.

3. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian analisis, yaitu penelitian yang desain deskriptif dimulai dari teori dan berakhir pada fakta, oleh karenanya dalam penelitian ini terlibat satu atau lebih hipotesis. Teori berfungsi sebagai masukan sekaligus sebagai pemecahan masalah yang bersangkutan.

3. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1) *Referensi kepustakaan (Library Reference)*

Sebelum dilakukan penyelidikan langsung ke objek yang akan diteliti, terlebih dahulu penulis membaca dan mempelajari beberapa buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2) *Penelitian Lapangan (Field Research)*

Penulis dalam hal ini mengadakan pengamatan secara langsung terhadap perusahaan dan berhubungan dengan perusahaan untuk melengkapi data yang tidak mungkin penulis peroleh di kepustakaan.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 6 (enam) bab dan secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori tentang pengertian pengendalian mutu, fungsi pengendalian mutu, tujuan pengendalian mutu, faktor-faktor yang mempengaruhi mutu, pengendalian mutu terpadu, cara penerapan teknik pengendalian mutu terpadu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan langkah-langkah pemecahan masalah dimulai dari identifikasi masalah, mencari penyebab kemudian penanggulangannya serta pelaksanaan dan pemeriksaan hasil sampai ke standarisasi dan penentuan masalah berikutnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang dikumpulkan oleh penulis di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia untuk diolah sebagai analisa pada bab selanjutnya.

BAB V ANALISA PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini dilakukan pengolahan dan analisa data dari pengamatan pada bab sebelumnya, dimana analisa yang dilakukan menggunakan tujuh teknik pengendalian mutu dan delapan langkah pemecahan masalah. Selain itu dilakukan pengujian atau evaluasi hasil analisa masalah sebagai suatu bahan untuk membuktikan berhasil tidaknya pemanfaatan pengendalian mutu terpadu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil analisis masalah, serta saran-saran yang kiranya berguna bagi penulis khususnya dan bagi manajemen perusahaan umumnya.